PENGARUH *TANGIBLE ASSETS, RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

OLEH:

RIYAN NOVITASARI

NPM: 12.1.02.01.0143

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

RIYAN NOVITASARI
NPM: 12.1.02.01.0143

Judul:

PENGARUH *TANGIBLE ASSETS, RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo, M.M.	Faisol,S.Pd., M.M.
NIDN.0717066601	NIDN.0712046903

ii

Skripsi oleh:

RIYAN NOVITASARI
NPM: 12.1.02.01.0143

Judul:

PENGARUH *TANGIBLE ASSETS, RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M
2. Penguji I : Drs. Ec. Ichsanudin, M.M
3. Penguji II : Faisol, S.Pd., M.M.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN.0717066601

iii

PENGARUH *TANGIBLE ASSETS, RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014

Riyan Novitasari
12.1.02.01.0143
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
novitasari.riyan@yahoo.co.id
Dr. Subagyo, M.M. dan Faisol, S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam perusahaan. Penentuan proporsi utang dan modal dalam penggunaannya sebagai sumber dana perusahaan berkaitan erat dengan istilah struktur modal. Penelitian ini latar belakangi akibat adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu tentang pengaruh tangible assets, return on assets, return on equity, dan ukuran perusahaan terdahap struktur modal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *tangible assets, return on assets, return on equity* dan ukuran perusahan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 8 perusahaanmanufaktur sub sektor plastik dan kemasan. Data diambil dengan menggunakan teknik dokumentasi yang diambil dari www.idx.co.id, data selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows vers*i 20.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *tangible assets, return on assets dan return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel *tangible assets, return on assets, return on equity* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: struktur modal, *tangible assets, return on assets, return on equity* dan ukuran perusahaan.

I. LATAR BELAKANG

Dalam penelitian Wimelda dan Marlinah (2013) dengan judul Variabel-variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan, menyatakan variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan *tangible assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Grace (2014) dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, menanyatakan secara parsial variabel *tangible assets*, profitabilitas (ROE) dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Liwang (2011) tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan-perusahaan yang Tergabung dalam LQ45 Periode Tahun 2006-2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan ukuran perusahaan (*firm size*) tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2013), dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuitidas, dan Modal Kerja Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur meliputi Sektor Aneka Industri dan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. Dari penelitiannya bahwa secara parsial variabel profitabilitas (ROA) dan modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan

likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) tentang Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Assets, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2010, menyimpulkan bahwa variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ruswan (2012) dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan *tangible asets* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, variabel pertumbuhan perusahaan, profitabilitas (ROE), *leverage* operasi dan struktur kepemilikan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang di atas serta perbedaan pendapat tentang hasil penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Pengaruh *Tangible Assets, Return on Assets, Return on Equity dan Ukuran Perusahaan* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014".

II. METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiono (2010:23), pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan

penelitian yang menggunakan data berupa angka – angka, dan dianalisis menggunakan statistik.. Untuk ketepatan penghitungan sekaligus mengurangi *human error*, digunakan program SPSS 20.

2.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

2.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2012:120) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Namun tidak semua anggota populasi ini menjadi objek penelitian dan perlu dilakukan pengambilan sampel.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber da mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk dasar teoritis tentang struktur modal.

b) Dokumentasi

Menurut Sanusi (2011:114) “Cara dokumentasi biasanya dengan cara mencari dan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik

secara pribadi maupun kelembagaan." Data yang di peroleh adalah data-data yang berhubungan dengan data Struktur Modal, *Tangible Assets*, *Return On Assets*, *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan.

2.5 Definisi Operasional Variabel

1) Struktur Modal (Y)

Dalam hal ini struktur modal diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Menurut Kasmir (2011:157), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara *total liability* dengan *total equity*.

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\textit{Total Liability}}{\textit{Total Equity}}$$

2) *Tangible Assets* (X_1)

Menurut Weston dan Brigham (2005:175) *tangible assets* adalah "perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva."

$$\textit{Tangible Assets} = \frac{\textit{Fixed Assets}}{\textit{Total Assets}} \times 100\%$$

3) *Return On Assets* (X_2)

Menurut Kasmir (2008:201), *return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\textit{Return on Assets} = \frac{\textit{Net Profit}}{\textit{Total Assets}} \times 100\%$$

4) *Return On Equity* (X_3)

Menurut Rahardjo (2009:141) "*Return On Equity* adalah perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan modal sendiri".

$$\textit{Return on Equity} = \frac{\textit{Net Profit}}{\textit{Total Equity}} \times 100\%$$

5) Ukuran Perusahaan (X_4)

Menurut Brigham dan Houston (2011), dalam ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan.

Ukuran Perusahaan = Log. (total aktiva)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

3.1 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005:110) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Berikut hasil dari pengujian normalitas melalui grafik *Normal Probability Plot*:

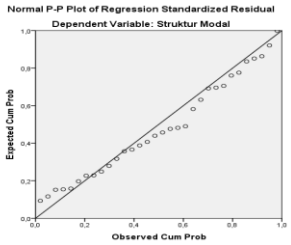

Sumber: Data sekunder diolah

Gambar 4.2Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	lean	0E-7
	Std. Deviation	,26277034
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,136
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,767
Asymp. Sig. (2-tailed)		,598

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,598 > 0,05. Hal ini menunjukkan data

berdistribusi normal, sehingga model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	*Collinierty statistics*		Kesimpulan
	Tollerance	VIF	
Tangible Assets	0,756	1,322	Tidak terjadi multikolonieritas
Return on Assets	0,171	5,839	Tidak terjadi multikolonieritas
Return on Equity	0,170	5,866	Tidak terjadi multikolonieritas
Ukuran Perusahaan	0,790	1,266	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.7, menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *Tolerance* ≥ 0,1 dan nilai *VIF* ≤ 10, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 sebelumnya.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,853[a]	,728	,687	,28156	1,869

a. Predictors: (Constant), UK, ROA, TA, ROE
b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Hasil olahan data SPSS 20

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,869, hasilnya termasuk dalam ketentuan du ≤ d ≤ (4-du), sehingga dapat disimpulkan bahwa 1,7323 ≤ 1,869 ≤ 2,267 yang berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif berdasarkan tabel

Durbin-Watson. Hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

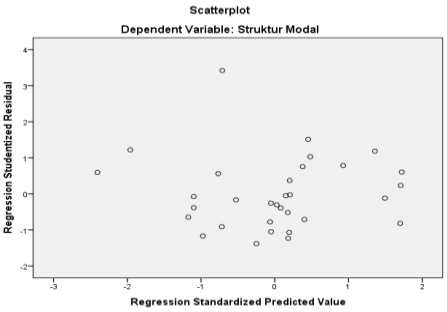

Sumber: Data sekunder diolah

Gambar 4.3 Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan gambar 4.3, menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2 Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	*Unstandardized coefficient*		*Standardized coefficient*	T	Sig
	B	*Std. Error*	Beta		
Konstanta	1,265	0,261		4,837	0,000
Tangible Assets	-1,002	0,334	-0,347	-3,003	0,006
Return on Assets	-0,557	0,079	-1,719	-7,081	0,000
Return on Equity	0,293	0,045	1,569	6,448	0,000
Ukuran perusahaan	0,081	0,042	0,218	1,927	0,065

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan melalui persamaan berikut :

DER= 1,265 - 1,002 TA - 0,557 ROA + 0,293 ROE + 0,081 UK

Nilai konstanta = 1,265 tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *tangible assets, return on assets, return on equity* dan ukuran perusahaan bernilai konstan atau tetap maka variabel struktur modal mengalami perubahan sebesar 1,265.

Koefisien X1 = -1,002, menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan *tangible assets* dengan asumsi *return on assets, return on equity* dan ukuran perusahaan tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan struktur modal sebesar 1,002 satuan.

Koefisien X2 = -0,557, menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan *return on assets* dengan asumsi *tangible assets, return on equity* dan ukuran perusahaan tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan struktur modal sebesar 0.557 satuan.

Koefisien X3 = 0,293, menunjukkan setiap penurunan 1 satuan *return on equity* dengan asumsi *tangible assets, return on assets* dan ukuran perusahaan tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan struktur modal sebesar 0,293 satuan.

Koefisien X4 = 0,081, menunjukkan setiap penurunan 1 satuan ukuran perusahaan dengan asumsi *tangible assets, return on assets* dan *return on equity* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan struktur modal sebesar 0,081 satuan.

2) Hasil Uji Determinasi

Uji determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,853[a]	,728	,687	,28156	1,869

a. Predictors: (Constant), UK, ROA, TA, ROE
b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data sekunder diolah

Hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini

diperoleh nilai sebesar 0,687. Menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh *tangible assets, return on assets, return on equity* dan ukuran perusahaan sebesar 68,7%, sedangkan sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Analisis Hasil Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.11
Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	*Unstandardized coefficient*		*Standardized coefficient*	t	Sig
	B	*Std. Error*	Beta		
Konstanta	1,265	0,261		4,837	0,000
Tangible Assets	-1,002	0,334	-0,347	-3,003	0,006
Return on Assets	-0,557	0,079	-1,719	-7,081	0,000
Return on Equity	0,293	0,045	1,569	6,448	0,000
Ukuran perusahaan	0,081	0,042	0,218	1,927	0,065

a. Dependent Variabel : Struktur Modal
Sumber: Data sekunder diolah

Berikut ini hasil uji hipotesis secara parsial:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel *tangible assets* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,006 < 0.05 dan t hitung sebesar -3,003. Menunjukkan bahwa *tangible assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel return on assets mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan t hitung sebesar -7,081. Menunjukkan bahwa return on assets berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel *return on equity* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05

dan t hitung sebesar 6,448. Menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,065 > 0,065 dan t hitung sebesar 1,927. Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

4) Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh dari pengaruh *tangible assets, return on assets, return on equity* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal.

Tabel 4.12

Hasil Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5,718	4	1,429	18,030	,000[b]
Residual	2,140	27	,079		
Total	7,858	31			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), UK, ROA, TA, ROE

Sumber : Data sekunder diolah

Dari tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *tangible assets, return on assets, return on equity* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

3.3 Simpulan

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, *tangible assets* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, *return on assets* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, *return on equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, *tangible asses, return on assets, return on equity* dan ukuran perusahan secara simultan berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* (DER) pada Perusahaan Manufaktur sub sektor plasik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2011-2014, dimana nilai signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05 atau 5%. Untuk nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,683. Hal ini menunjukkan bahwa DER dipengaruhi ole*h tangible assets, return on asets, return on* equity dan ukuran perusahaan sebesar 68,7%, sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.4 Saran

1. Bagi investor

Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam keputusan berinvestasi.

2. Bagi Emiten

Bagi perusahaan diharapkan melaporkan laporan keuangan secara lengkap dan teratur di setiap tahunnya untuk memudahkan para peneliti dalam melakukan penelitian

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel lain serta memperbanyak sampel perusahaan yang akan diteliti agar hasil penelitian tentang struktur modal menjadi lebih tepat dan akurat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E.F. dan Weston, J.F. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (*Edisi Ke-9 Jilid 2*). Jakarta: Erlangga.

Brigham, E.F dan Weston, J.F. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba 4.

Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I.2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. 2005. *Analisis Multivariate Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegara.

Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariance Dengan Program*

SPSS. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

Hadianto, B. 2010. Pengaruh Resiko Sistematik, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Jenis Perusahaan Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Pertambangan: Pengujian Hipotesis Static-Trade Off. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2 No. 1. Mei 2010: 15-39

Kasmir. J. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. J. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis* (*Edisi Ke-2*). Jakarta: Prenada Media Group.

Liwang, F.P. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Tergolong dalam LQ45 Periode Tahun 2006-2009. Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011*.

Naibaho, N. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Modal Kerja Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei*. Universitas Sumatera Utara: Medan, tersedia: diunduh www.repository.usu.ac.id 19 Desember 2015

Purba, G. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. Universitas Sumatera Utara: Medan, tersedia: diunduh www.repository.usu.ac.id 19 Desember 2015

Rahardjo, B. 2009. *Laporan Keuangan Perubahaan*. Yogyakarta: GadjahMada University.

Sari, D.V. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asets, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Diponegoro Journal of Management*. Vol. 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1, ISSN *(online)* : 2337-3792.

Saidi. 2004. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2000. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Hal: 44-58, maret

Sanusi, A. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Wimelda, L dan Marlinah, A. 2013. *Variable-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Public Sektor Non Keuangan*. *Media Bisnis*, Edisi Khusus November.

www.idx.co.id

www.saham.ok.co.id